

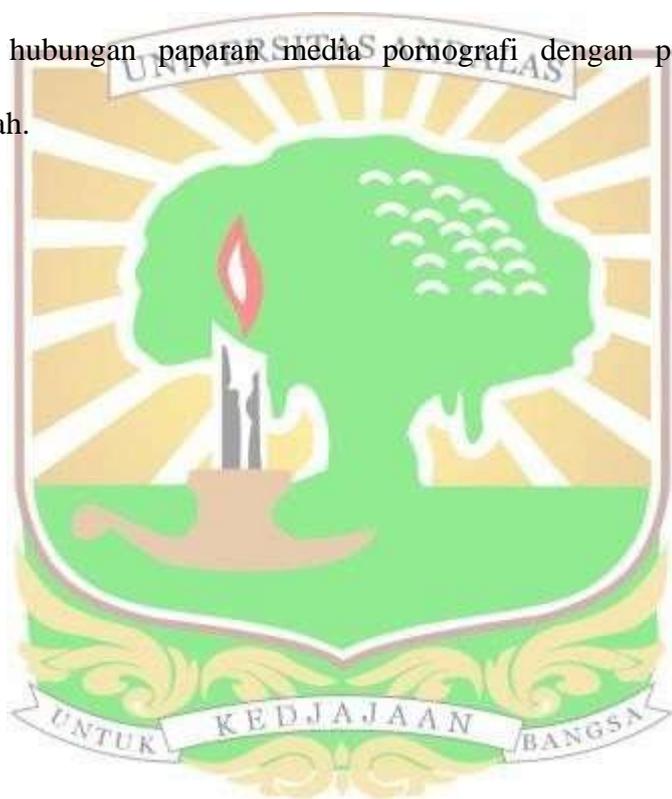
## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan paparan media pornografi dengan perilaku seksual pranikah di SMA X Jakarta tahun 2021 didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Lebih dari separuh remaja siswa SMA X Jakarta berperilaku seksual berisiko (54,7%).
2. Sebagian besar remaja siswa SMA X Jakarta terpapar media pornografi (89,5%).
3. Kurang dari separuh remaja siswa SMA X Jakarta memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang perilaku seksual pranikah (41,9%)
4. Kurang dari separuh (48,8%) remaja siswa SMA X Jakarta memiliki sikap yang negatif.
5. Kurang dari separuh (47,7%) remaja siswa SMA X Jakarta memiliki peran religiusitas yang buruk.
6. Kurang dari separuh remaja siswa SMA X Jakarta memiliki orang tua yang tidak berperan terhadap perilaku seksual pranikah (46,5%).
7. Kurang dari separuh remaja siswa SMA X Jakarta memiliki teman sebaya yang tidak berperan terhadap perilaku seksual pranikah (45,3%).
8. Terdapat hubungan paparan media pornografi dengan perilaku seksual pranikah di SMA X Jakarta tahun 2021
9. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMA X Jakarta tahun 2021
10. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah di SMA X Jakarta tahun 2021

11. Terdapat hubungan antara religiusitas dengan perilaku seksual pranikah di SMA X Jakarta tahun 2021
12. Terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah di SMA X Jakarta tahun 2021
13. Terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah di SMA X Jakarta tahun 2021
14. Variabel peran teman sebaya dan sikap merupakan variabel *confounding* antara hubungan paparan media pornografi dengan perilaku seksual pranikah.



## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di SMA X Jakarta tahun 2021, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Untuk Pemerintah

Diharapkan kepada Pemerintah agar dapat memblokir semua situs pornografi yang ada di internet dengan berbagai bentuknya dan menyediakan filter usia dalam mengakses internet.

2. Untuk sekolah

Diharapkan kepada Guru BK (Bimbingan Konseling) sekolah agar dapat memberikan edukasi mengenai seksualitas dan Kesehatan reproduksi serta perilaku seksual secara berkala tentang perilaku seksual pranikah dan membentuk PIK-R disekolah.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel yang akan diteliti seperti peran guru atau peran tenaga Kesehatan agar dapat melihat apakah variabel tersebut dapat mempengaruhi atau memiliki hubungan dengan perilaku seksual pranikah remaja.

